

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian perlu ditemukan data dan informasi yang berkaitan dengan tujuan penulis, sifat masalah untuk memperoleh kumpulan data secara komprehensif yang dapat dijadikan dasar pembahasan. Menurut Sugiyono (2023:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri - ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana data penelitian berupa angka - angka dan analisis menggunakan *statistic*. Menurut Sugiyono (2023:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2023:65) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

2.1.6 Tempat penelitian

Menurut Sujawern (2015) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian

itu dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Kopiku Pamulang yang berlokasi, Jl. Pinang Raya. Pamulang Timur, Tangerang Selatan, Banten.

Tabel 3. 1
Jadwal penelitian

No.	Jadwal kegiatan	Waktu															
		Tahun 2025															
		Mei				Juni				September				Oktober			
1.	Permohonan Izin Penelitian			√	√												
2.	Penyusunan Proposal Skripsi			√	√	√	√										
3.	Seminar Proposal							√									
4.	Penyusunan Skripsi									√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Sidang Skripsi																

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2025

3.2.2 Waktu penelitian

Untuk waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan tingkat kebutuhan penulis. Diawali dengan observasi, mencari jurnal referensi, merumuskan permasalahan, dan pembuatan skripsi.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Operasional penelitian penting dalam penelitian ilmiah karena memungkinkan peneliti untuk mengukur dan memahami fenomena secara objektif. Variable penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan *electronic word of mouth* (ewom), lokasi, dan keputusan pembelian Rumah Kopiku Pamulang, Tangerang Selatan.

Menurut Sugiyono (2015:38) operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel variabel penelitian harus dirumuskan untuk

menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Variable yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.3.1 *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2023:69) Variabel independen disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka yang menjadi variabel bebas (*Independen Variable*) dalam penelitian ini adalah *Electronic Word Of Mouth* (X₁) dan Diskon (X₂).

3.3.2 *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2023:69) Variabel ini sering disebut dengan variabel output kriteria konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Maka (*variabel dependen*) dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelan (Y).

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
1	Electronic Word Of Mouth (eWom) (X₁)	Ulasan Positif Terkait Produk Atau Merek Tertentu	1 – 2	Likert
		Rekomendasi Produk Atau Merek Tertentu	3 - 4	Likert
		Sering Membaca Ulasan Online Tentang Kesan Orang Lain Terhadap Suatu Produk	5 - 7	Likert
		Percaya Diri Dalam Membeli Produk Ketika Melihat Ulasan Online Positif Dari Orang Lain	8 – 10	Likert
2	Lokasi (X₂)	Akses	1 - 2	Likert
		Visibilitas	3 – 4	Likert
		Tempat Parkir	5 – 6	Likert

3	Keputusan Pembelian (Y)	Ekspansi	7 - 8	Likert
		Lingkungan	9 - 10	Likert
		Informasi Produk	1 – 3	Likert
		Kepercayaan Terhadap Merek	4 – 5	Likert
		Kebutuhan dan Keinginan	6 – 7	Likert
		Rekomendasi Dari Orang Lain	8 - 10	Likert

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2023:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta tempat penelitian yang dicukupi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari konsumen yang melakukan kunjungan ke Rumah Kopiku Pamulang, dengan jumlah rata-rata kunjungan bulanan sebanyak 200 konsumen.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2023:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik yang digunakan adalah Non-probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih

menjadi sampel. Untuk menentukan berapa minimal sampel populasi secara pasti, maka peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran keefektifan (5%)

Mengacu pada rumus slovin di atas, maka proporsional sampling dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{200}{1 + 200 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 \times (0.0025)}$$

$$n = \frac{200}{1,5}$$

$$n = 133$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 133 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu data primer dan data

sekunder.

3.5.1 Data Primer

Sumber data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan yang secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti Sugiyono (2023:296). Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2023:203) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek – objek alam yang lain. Dalam hal ini penulis melaksanakan pengamatan langsung terhadap Rumah Kopiku Pamulang.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2023:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini kuesioner yang dibuat berupa pernyataan dengan jawaban mengacu kepada skala likert.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2023:196) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2023:296) Sumber data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Biasanya melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain. Maka dapat disimpulkan sumber data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumen

Menurut Sugiyono (2007) studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen ini yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu biasanya berupa tulisan, gambar, data – data, dan organisasi bisnis.

2. Studi Lapangan (*Field research*)

Yaitu penelitian secara langsung pada objek penelitian di Kavee Coffee Parung yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data atau informasi dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian. Data

yang diperoleh merupakan sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya seperti buku dan jurnal.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023:206) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Analisis deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) analisis deskriptif adalah suatu metode untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, dengan menganalisis data tersebut tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas. Dalam studi ini, peneliti menerapkan analisis deskriptif pada variabel independen dan dependen, kemudian mengklasifikasikan jumlah skor dari responden untuk menggambarkan data dari masing-masing variabel penelitian. Hal ini dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi menggunakan skala likert untuk menentukan apakah hasil perolehan nilai variabel penelitian termasuk dalam kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju.

a. Skala likert

Pada penelitian ini, dalam pembobotan data peneliti menggunakan skala interval. Menurut Sugiyono (2002:69) skala pengukuran merupakan aturan

yang diperlukan untuk mengkuantitatifkan data dari pengukuran suatu variabel.

Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun nilai kuantitatif yang dikomposisikan digunakan dengan menggunakan skala likert dan untuk suatu pilihan nilai (*score*) dengan jarak interval z skor dari pilihan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3
Skala Likert

Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti memberi kuesioner kepada konsumen Rumah Kopiku Pamulang. Analisis deskriptif merupakan analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan Gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel dan populasi, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis kuesioner ini digunakan untuk uji

seberapa baik data yang digunakan melalui indikator sebagai pengukur, berikut akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4
Rentang Skor Jawaban Hasil Responden

Jawaban	Rentang Skor			Kategori
Sangat Baik	4,20	-	5,00	Sangat Baik
Baik	3,40	-	4,19	Baik
Cukup Baik	2,60	-	3,29	Cukup Baik
Tidak Baik	1,80	-	2,59	Tidak Baik
Sangat Tidak Baik	1,00	-	1,79	Sangat Tidak Baik

Sumber: Sugiyono (2016:47)

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Valid atau tidaknya data sangat menentukan kualitas dari data tersebut. Hal ini tergantung instrumen yang digunakan apakah sudah memenuhi asas validitas dan reliabilitas. Adapun dalam pengujian instrumen ini digunakan 2 (dua) pengujian yaitu:

1. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dianggap tidak valid.

Dalam penelitian ini untuk menghitung tingkat validitasnya dilakukan dengan

menggunakan software alat bantu program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) *for windows* versi 25, sehingga dapat diketahui nilai dari kuesioner pada setiap variabel bebas.

Kriteria atau syarat Keputusan suatu instrument dikatakan valid dan tidaknya dengan cara membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel. Berikut ini ketentuan yang disesuaikan dengan sampel pada penelitian sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel} (0,05)$, maka instrumen dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel} (0,05)$, maka instrumen dikatakan tidak valid.

Langkah - langkah kerja yang dapat dilakukan dalam mengukur validitas dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25 diantaranya ialah:

- a. Buka menu SPSS Versi 25 statistik
- b. Klik *type in data*, kemudian masukan data mentah
- c. Pilih menu *analyze*, pilih *correlate* dan klik *bivariate*, masukan data (nilai seluruh item sampai pada total score)
- d. Pilih rumus *correlation coefficients Pearson*
- e. Klik *two-tailed* pada kolom *test of significance*
- f. Kemudian klik ok.

2. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach* sebagai berikut:

$$rca = \frac{k}{(k-1)} \times \left(1 - \frac{\sum si}{st}\right)$$

Dimana:

r = Realiabilitas instrument

k = Banyaknya pernyataan valid

si = Jumlah variants butir pertanyaan

st = Variants total

Membuat kesimpulan kriteria uji reliabilitas dalam penelitian ini, menurut Mulyati et al, (2024:83) adalah 0,6:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrument yang diuji tidak reliabel.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas > 0.6 maka instrument yang diuji reliabel.

Langkah - langkah kerja yang dapat dilakukan dalam mengukur reliabilitas dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25 diantaranya ialah:

- a. Buka menu SPSS 25 statistik
- b. Klik type in data kemudian masukan data mentah
- c. Pilih menu *analyze* → *scale* → *reliability analysis*, masukan data (nilai seluruh item tidak dengan total score)
- d. Pilih rumus koefisien *alpha cronbach*
- e. Kemudian klik ok.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan sebuah data. Menurut Singgih Santoso (2015:342) berpendapat “sebuah model regresi akan

digunakan untuk melakukan peramalan sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik”. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan Adalah: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

1. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas secara grafik digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2018:163), pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

a. Grafik Histogram

Output ini menjelaskan tentang grafik data dan untuk melihat distribusi data apakah normal atau tidak. Untuk pengukuran normalitas data jika bentuk grafik histogram mengikuti kurva normal yang membentuk gunung atau lonceng, data akan berdistribusi normal.

b. Grafik Normal *Probability Plot*

Output Normal Probability Plot menjelaskan grafik data dalam melihat distribusi data normal atau tidak dengan pengukuran jika bentuk grafik Normal Probability Plot mengikuti garis diagonal normal maka data akan dianggap berdistribusi normal.

Kriteria pengujianya:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Langkah - langkah kerja yang dapat dilakukan dalam mengukur normalitas dengan

menggunakan bantuan software SPSS versi 25 diantaranya ialah:

- a. Klik *analyze-regresion-linier*
- b. Pindahkan item utama ke kotak dependen. Item pendukung ke kotak independen klik *save, unchecklist mahalanobis distance, checklist residual unstandardized* lalu klik continue.
- c. Klik OK, hasil Res_1 keluar pada ujung paling kanan input data
- d. Klik *analyze-non parametric test-legacy dialogs-1sample K-S*
- e. Klik *unstandardised residual* pindahkan ke kotak *test variabel list*
- f. Pastikan *test distribution-normal* telah di *check list* lalu klik OK muncul tabel *one-sample kolmogorov smirnov-test*.

2. Uji multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018:107) multikolinearitas adalah keadaan pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas.

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Variance inflation factor* dan nilai *tolerance* melalui program spss sebagai berikut:

- a. Nilai VIF 10,0 atau *tolerance value* $< 0,10$, maka terjadi multikolinearitas
- b. Nilai VIF 10,0 atau *tolerance value* $> 0,10$ maka bebas multikolinearitas

Langkah-langkah kerja yang dapat dilakukan dalam mengukur multikolinieritas dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25 diantaranya

ialah:

- a. Klik *Analyze*, pilih *regresion-Linear*
- b. Pindahkan item utama ke kotak dependen dan item pendukung ke kotak independent, Klik *Save*, *unchecklist residual unstandardized*, lalu *continue*
- c. Klik *statistic*, pilih *colinearity diagnostic*, lalu *continue*
- d. Klik OK dan akan keluar hasil output nya pada tabel *Coefficient*

3. Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), heteroskedastisitas adalah keadaan dimanadalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya dimana model yang regresi yang baik adalahtidak terjadi heteroskedastisitas. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni:

- a. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$, tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, terkena heteroskedastisitas.

Pendekatan yang dapat dipakai dalam menguji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan grafik, yaitu *scatterplot*. Cara menganalisisnya:

- a. Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heterokedastisitas
- b. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik - titik menyebar di atas

dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

Langkah-langkah kerja yang dapat dilakukan dalam mengukur heteroskedasitas dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25 diantaranya ialah:

- a. Buka menu *Transform*, Klik *Compute variable*
- b. Lalu pada kolom “Target Variabel” ketik: RESZ
- c. Pada Kolom: “*Numeric Expression*” ketik ABS RES(RES_1), Lalu Klik OK
- d. Kemudian lihat pada *Data View* maka akan muncul Variabel baru dengan nama RES2.
- e. Kemudian klik *Analyse*, pilih *Regression*, Klik *Linier*
- f. Keluarkan dulu variabel Y diganti dengan variabel RES_2, lalu klik *save*
- g. Muncul *Linier Regression: Save*, lalu hilangkan tanda centang di *Understand*, kemudian klik *Continue*, lalu klik OK

4. Uji autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2018:111-112) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t pada kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada individu atau kelompok yang sama atau pada periode berikutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Lagrange Multiplier* (LM test), dikarenakan sampel yang digunakan di atas 100. Langkah-langkah uji autokorelasi dalam Software SPSS:

- a. Klik *Analyze*, pilih *regresion- Linear*
- b. Pindahkan item utama ke kotak dependen dan item pendukung ke kotak independen, Klik *Save*, *unchecklist residual unstandardized*, lalu *continue*
- c. Klik *statistic*, pilih *Durbin-Watson*, lalu *continue*
- d. Klik OK dan akan keluar hasil output nya pada tabel *coefficient*

3.6.3 Metode Analisis Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengukuran guna mendapatkan data kuantitatif yang tepat. Skor yang dihitung akan dipakai dalam analisis regresi sederhana maupun regresi linear berganda. Pengujian yang dilakukan meliputi uji korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

1. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dan dependen. Menurut Sugiyono (2019:277) berpendapat "Regresi linier sederhana digunakan untuk mengestimasi besarnya koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya variabel tergantung". Adapun persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan Sugiyono (2019:277) sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (dependent)

x = Variabel Bebas (independent)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Dalam persamaan umum regresi linier sederhana, terlebih dahulu akan dicari nilai a dan nilai b . Dalam pengambilan keputusan, terdapat dua perbandingan yang dapat digunakan berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, yaitu.

- a. Dilihat dari perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas $< 0,05$.
- b. Perbandingan t hitung dengan t tabel.

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan. Adapun langkah-langkah uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

- a. Klik menu *Analyze-Regression-linier*
- b. Setelah itu akan muncul kotak dialog *linier regression* masukan variabel X ke kotak independent dan masukan variabel Y ke kotak dependent
- c. Lalu *enter* (abaikan pilihan yang lainnya)
- d. Klik OK

2. Analisis regresi berganda

Menurut Ghazali (2018:95), analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuan digunakan analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang

dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Independen

X1, X2 = Variabel Dependen

a = Konstanta

b1,b2 = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Adapun langkah-langkah uji regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

- a. Klik menu *Analyze, Regression*
- b. Lalu klik *linier*
- c. Setelah itu akan muncul kotak dialog *linier regression* masukan variabel X ke kotak independent dan masukan variabel Y ke kotak dependent Pada bagian method pilih *enter*
- d. Selanjutnya klik *statistics*
- e. Pada bagian *linier regression statistics* berikan tanda centang pada *estimates* dan model *fit*
- f. Kemudian klik *continue* dan Ok.

3. Koefisien korelasi (r)

Analisis koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Memiliki ketentuan, sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $r > 0$, maka hubungan antara variabel independent dan variabel

dependeni yaitu memiliki hubungan yang positif, dimana semakin besar variabel independen maka akan semakin besar pula pengaruh terhadap nilai variabel dependent.

- b. Apabila nilai $r < 0$, maka memiliki hubungan yang negatif antara variabel independent dan variabel dependent.
- c. Apabila nilai $r = 0$, maka yang akan terjadi yaitu tidak memiliki hubungan sama sekali antara variabel independent dengan variabel dependent.
- d. Apabila nilai $r = 1$, bertanda memiliki hubungan positif yang sempurna antara variabel independent dan variabel dependent.
- e. Apabila nilai $r = -1$, maka akan terjadi hubungan negatif yang sempurna antara variabel independent dan variabel dependent.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3. 5
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Intervansi Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2016:250)

Adapun Langkah-langkah uji Korelasi menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

- a. Klik menu *Analyze*
- b. *Deskriptive statistics*

- c. Klik *explore*
- d. Lalu muncul kotak dialog *explore* selanjutnya masukan semua variabel penelitian ke kotak *dependent list*
- e. Kemudian pada bagian *display* pilih *both*
- f. Setelah itu klik *plots*

4. Koefisien determinasi

Menurut Ghozali (2018:97) mengemukakan analisis determinasi atau disebut juga R Square yang disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dimana semakin kecil nilai koefisien determinasi, hal ini berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi antara variabel bebas dan terikat (yang dikuadratkan)

100% : Pengalian yang diprosentasikan

Dalam pengujian koefisien determinasi ini, digunakan software SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masuk program SPSS
- b. Klik variabel *view* ada SPSS data editor untuk meng-input data variabel

- c. Pada barisan pertama kolom *name* ketik item pendukungnya pada *type* pilih numeric
- d. Pindahkan ke kotak data *view* dan imput data sesuai dengan variabelnya
- e. Klik analyze-regression-linear
- f. Klik variabel pendukung pindahkan ke kotak independent dan pada kotak dependent isi dengan variabel utama
- g. Klik OK maka hasil output yang di dapat pada anova, *coefficient* dan tabel *model summary*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2023:99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independent (*Electronic word of mouth* dan Lokasi) terhadap variabel dependen (Keputusan Pembelian) baik secara parsial maupun simultan.

1. Uji signifikan parameter individual (uji statistik t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5% dan uji 2 sisi. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji hipotesis H_1H_2 yaitu pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom) dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Rumah Kopiku Pamulang.

a. Variabel Electronic Word Of Mouth (E-Wom) (X1)

$H_{01}: p_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Electronic Word Of Mouth terhadap Keputusan pembelian secara parsial pada Rumah Kopiku Pamulang.

$H_{a1}: p_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh Electronic Word Of Mouth terhadap Keputusan pembelian secara parsial pada Rumah Kopiku Pamulang.

b. Variabel Lokasi (X2)

$H_{02}: p_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Lokasi terhadap Keputusan Pembelian secara parsial pada Rumah Kopiku Pamulang.

$H_{a2}: p_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian secara parsial pada Rumah Kopiku Pamulang.

Taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,5$ artinya kemungkinan hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

Pada pengujian ini, keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak.

Digunakan software SPSS versi 25 dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masuk program SPSS
- b. Klik *analyze-regression-linear*

- c. Klik variabel pendukung pindahkan ke kotak independen dan pada kotak dependen isi dengan variabel utama
- d. Klik OK maka hasil output yang di dapat pada anova, coefficient dan table model summary

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018:98), “uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini rumusan hipotesis yang dibuat, sebagai berikut:

$H_0: p_3 = 0$ Tidak terdapat pengaruh antara Electronic Word Of Mouth (X1) dan lokasi (X2) terhadap Keputusan Pembelian (Y) secara simultan pada Rumah Kopiku Pamulang.

$H_a: p_3 \neq 0$ Terdapat pengaruh antara Electronic Word Of Mouth (X1) dan Lokasi (X2) terhadap Keputusan Pembelian secara simultan pada Rumah Kopiku Pamulang.

Kriteria hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi dengan 0,05, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Digunakan software SPSS versi 25 dengan langkah - langkah sebagai berikut:

- a. Masuk program SPSS
- b. Klik *analyze-regression-linear*
- c. Masukkan variabel pendukung pindahkan ke kotak independent dan pada kotak dependent isi dengan variabel utama
- d. dependen (Y) ke dalam kotak Dependent
- e. Klik OK maka hasil output yang didapat pada anova, *coefficient* dan *table model summary*.